



## PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 3 (2024) | 418-423

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i3.418-423>

### PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DALAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR BERHITUNG PADA TINGKAT ANAK SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PANCURAN PINANG KOTA SIBOLGA

Masdelima Azizah Sormin\*, Wafiahtus Sakinah, Nurhasanah, Janna Khairani Pardede

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

\*e-mail: [masdelima@um-tapsel.ac.id](mailto:masdelima@um-tapsel.ac.id)



**Abstrak.** Tujuan dari penelitian yaitu: 1) matematika permulaan anak sekolah dasar sebelum diadakannya bimbingan belajar, 2) Pelaksanaan bimbingan belajar di Kelruhan Pancuran Pinang Kota Sibolga, 3) Hasil Belajar Matematika anak sekolah dasar setelah dilaksanakannya bimbingan belajar berhitung. Penelitian jenis Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak sekolah tingkat dasar dengan jumlah 20 orang. Objek penelitian yaitu peningkatan hasil belajar matematika pada anak tingkat dasar dalam kegiatan bimbingan belajar berhitung. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan soal essai dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis datanya kuantitatif. Berdasarkan perhitungan setelah dilaksanakannya bimbingan belajar terhadap siswa tingkat dasar di Kelurahan Pancuran Pinang Kota Sibolga diperoleh hasil tes belajar matematika anak, setelah pemberian tes kepada 20 orang diakhir pertemuan, diperoleh siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 70,64 atau persentase 70,64 % dan sebanyak 12 orang. Dilanjutkan pada siklus 2 memperoleh hasil sebesar 80% yaitu sebesar 87,20% dan sebanyak 19 siswa. Sehingga peningkatan hasil tes belajar matematika anak sebesar 16,56%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Matematika, Bimbingan Belajar, Anak Sekolah Dasar.

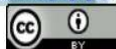
**Abstract.** The aims of the research are: 1) the beginning of mathematics for elementary school children before tutoring is held, 2) Implementation of tutoring in Pancuran Pinang Village, Sibolga City, 3) Mathematics Learning Results for elementary school children after tutoring for arithmetic is carried out. Classroom Action Research (PTK) with 20 elementary school children as subjects. The object of the research is improving mathematics learning outcomes for elementary level children in numeracy tutoring activities. In this case, the data collection technique used is essay questions and documentation in the form of photos. The data analysis technique is quantitative. Based on calculations after carrying out tutoring for elementary level students in Pancuran Pinang Village, Sibolga City, the results of children's mathematics learning tests were obtained. After giving the test to 20 people at the end of the meeting, cycle I obtained an average score of 70.64 or a percentage of 70.64% and as many as 12 people. Continuing in cycle 2, the results were 80%, namely 87.20% and as many as 19 students. So the increase in children's mathematics learning test results was 16.56%.

**Keywords:** Mathematics Learning Outcomes, Tutoring, Elementary School Children.

**Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan**

Kampus Terpadu Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696,

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk> : email : [peteka@um-tapsel.ac.id](mailto:peteka@um-tapsel.ac.id)



## **PENDAHULUAN**

Ilmu matematika merupakan bagian dari berhitung, yang tidak pernah luput dari kehidupan kita. Sedangkan Pembelajaran yaitu proses pemberian pengalaman belajar melalui serangkaian kegiatan yang terencana.[1] Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar.[2] Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). [3] Selain itu, Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan yang sangat penting sehingga perlu diselenggarakan di sekolah.[4] Dengan demikian, bimbingan belajar berhitung salah satu upaya yang perlu dilaksanakan dalam hal peningkatan hasil belajar matematika terlebih untuk anak tingkat sekolah dasar di kelurahan pancuran pinang kota Sibolga. Kelurahan pancuran pinang merupakan salah satu dari sekian banyak kelurahan yang ada di Kota Sibolga. Kota sibolga yang dikenal dengan kota dengan keindahan lautnya banyak menghasilkan ikan. Yang dominan masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Dan tidak hanya itu, karena rutinitas bernelayan membuat anak-anak khususnya anak tingkat dasar tidak memiliki cukup dalam belajar dikarenakan faktor membantu orang tua dalam hal memburu ikan atau bernelayan. Yang mengakibatkan salah satunya rendah belajar matematika anak tingkat sekolah dasar menjadi rendah. Oleh karenanya saya tertarik mengambil judul penelitian dengan tema " Peningkatan hasil belajar matematika dengan bimbingan belajar berhitung untuk anak tingkat sekolah dasar di kelurahan pancuran pinang kota sibolga.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung dan mendorong peserta didik agar dapat mengeksplorasi potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan sebuah lembaga sosial yang memiliki kewajiban untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat bersaing dengan manusia lainnya.[5] Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengendalikan diri mereka sendiri serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerjasama, dan pemecahan konflik secara konstruktif. Dengan demikian, pendidikan proses pembelajaran yang efektif dalam berbagai aspek kehidupan.

Faktanya, setelah dilaksanakannya penelitian dan pelaksanaannya dibantu dengan keberadaan Mahasiswa KKN dan observasi yang telah dilakukan secara langsung diperoleh, bahwa pada kenyataannya hasil belajar matematika khususnya masih rendah di karenakan kurang perhatiannya orangtua akan pentingnya mengulang pelajaran di luar dari jam sekolah. Salah satunya dengan kesibukan anak-anak dalam mengikuti atau membantu orangtua bernelayan yang mengakibatkan anak-anak khususnya anak tingkat sekolah dasar sudah lelah jika untuk mengulang pembelajaran lagi di rumah. Inilah salah satu alasan mengapa perlu adanya kegiatan bimbingan belajar untuk anak sekolah tingkat dasar. Agar terwujudnya hasil yang maksimal.

## **METODE**

Penelitian bimbingan belajar berhitung dilaksanakan di kelurahan pancuran pinang kota sibolga tepatnya di salah satu rumah warga karena lokasi mudah dijangkau dan tidak menggunakan dana transportasi. Jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak sekolah tingkat dasar dengan jumlah 20 orang. Objek penelitian yaitu peningkatan hasil belajar matematika pada anak tingkat

dasar dalam kegiatan bimbingan belajar berhitung yang ada di kelurahan pancuran pinang kota sibolga. Teknik pengumpulan data berupa tes esai dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa tes. Dilaksanakan selama 3 bulan, dalam waktu 2 kali seminggu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penelitian Siklus 1

Hasil belajar matematika diperoleh, dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1.** Hasil Belajar Matematika Siklus 1

Kode Siswa	Nilai	Keterangan
A-1	90	Tuntas
A-2	62	Tidak Tuntas
A-3	60	Tidak Tuntas
A-4	57	Tidak Tuntas
A-5	42	Tidak Tuntas
A-6	85	Tuntas
A-7	70	Tuntas
A-8	65	Tidak Tuntas
A-9	80	Tuntas
A-10	75	Tuntas
A-11	75	Tuntas
A-12	70	Tuntas
A-13	85	Tuntas
A-14	75	Tuntas
A-15	90	Tuntas
A-16	25	Tidak Tuntas
A-17	85	Tuntas
A-18	65	Tidak Tuntas
A-19	90	Tuntas
A-20	45	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa</b>	<b>1766</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan Siswa</b>	<b>70,64</b>	
<b>Persentase Nilai Rata-rata Keseluruhan Siswa</b>	<b>70,64%</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas dalam Belajar</b>	<b>12</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>	<b>64%</b>	
<b>Jumlah Siswa yan Tidak Tuntas dalam Belajar</b>	<b>8</b>	
<b>Persentase Ketidak tuntas</b>	<b>36%</b>	

Dari tabel tes diketahui bahwa persentase keseluruhan nilai rata-rata siswa 70,64 %. 12 orang siswa tuntas dengan persentase 64% dan tidak tuntas

sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 36%. Dari data di atas dapat diklasifikasikan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Persentase Penguasaan Terhadap Pembelajaran Matematika Siklus 1

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1	25-39	1	6%
2	40-54	3	12%
3	55-69	5	20%
4	70-84	6	32%
5	85-99	4	30%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diperoleh bahwa penguasaan terhadap pembelajaran

matematika masih tergolong sedang/cukup, dilihat dari persentase

ketuntasan klasikal masih 64 %, sehingga perlu dilakukan refleksi untuk perbaikan siklus berikutnya.

## B. Penelitian Siklus 2

Hasil belajar matematika siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Hasil Belajar Matematika Siklus II

Kode Siswa	Nilai	Keterangan
A-1	100	Tuntas
A-2	90	Tuntas
A-3	85	Tuntas
A-4	75	Tuntas
A-5	65	Tidak Tuntas
A-6	95	Tuntas
A-7	85	Tuntas
A-8	85	Tuntas
A-9	95	Tuntas
A-10	85	Tuntas
A-11	85	Tuntas
A-12	70	Tuntas
A-13	100	Tuntas
A-14	95	Tuntas
A-15	95	Tuntas
A-16	95	Tuntas
A-17	95	Tuntas
A-18	100	Tuntas
A-19	90	Tuntas
A-20	70	Tuntas
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa</b>	<b>2180</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan Siswa</b>	<b>87,20</b>	
<b>Persentase Nilai Rata-rata Keseluruhan Siswa</b>	<b>87,20%</b>	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas dalam Belajar</b>	<b>19</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>	<b>92%</b>	
<b>Jumlah Siswa yan Tidak Tuntas dalam Belajar</b>	<b>1</b>	
<b>Persentase Ketidak tuntas</b>	<b>8%</b>	

Dari tabel siklus II diketahui siswa yang tuntas 92% atau 19 orang dan 8%

tidak tuntas atau 1 orang. Dari data dapat diklasifikasikan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 2.** Persentase Penguasaan Terhadap Pembelajaran Matematika Siklus II

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase
1	1-20	0	0%
2	21-40	0	0%
3	41-60	1	8%
4	61-80	4	32%
5	81-100	15	60%
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata pada siklus II pada Interval 41-60 mencapai 8 %, interval 61-80 mencapai 32% dan interval 81-100 mencapai 60% dengan kriteria baik, dimana terdapat 19 orang siswa yang tuntas dan 1 orang siswa yang tidak tuntas.

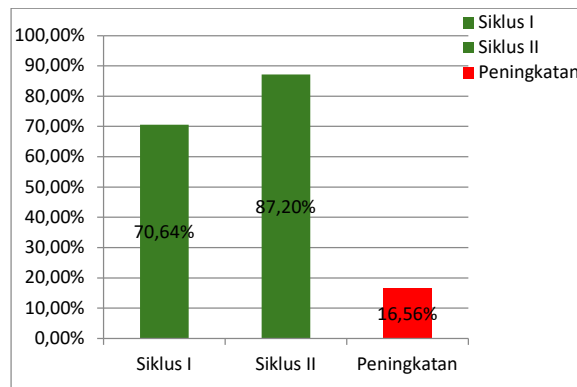
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase nilai keseluruhan tes belajar matematika pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 87,20% atau kriteria "Baik" dan sudah memenuhi indikator yang ditetapkan yaitu 80%. Diharapkan hasil

belajar matematika siswa ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan guna untuk terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

### C. Pembahasan

Ditinjau dari hasil tes belajar matematika anak, setelah pemberian tes kepada 20 orang di akhir pertemuan,

diketahui nilai rata-rata keseluruhan siswa pada siklus 1 sebesar 70,64 % atau 12 orang yang tuntas. Karena pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan 80% maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Sehingga mengalami peningkatan. Dimana pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi sebesar 87,20% atau 19 orang siswa yang tuntas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Hasil Persentase Tes Matematika Siswa Siklus 1 dan II

### D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terjadi pada proses bimbingan belajar anak tingkat sekolah dasar di kelurahan Pancuran Pinang Kota Sibolga, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan untuk melihat hasil belajar matematika
2. Penelitian hanya dilaksanakan pada anak tingkat sekolah dasar dalam kegiatan bimbingan belajar di Kelurahan Pancuran Pinang Kota Sibolga.

Total anak yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 20 orang.

### SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh setelah dilaksanakannya penelitian maka disimpulkan: " Dari siklus I keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,64 %. Karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%

maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Hasil siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata menjadi 87,20. Sehingga peningkatan hasil tes belajar matematika anak sebesar 16,56%.

### DAFTAR PUSTAKA

- D. L. Maufiroh, B. Endang, and Yuline, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak," *J. Bimbing. dan Konseling*, pp. 1–14, 2015.
- D. Sormin, M. Azizah Sormin, and M. Rahma Yanti Sormin, "Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan," *Martabe J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 2021, doi: 10.31604/jpm.v4i1.313-316.
- H. M. Z. W. Widad et al., "Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung," *BANTENESE J.*

- Pengabd. Masy., vol. 4, no. 1, pp. 20–34, 2022, doi: 10.30656/ps2pm.v4i1.4484.
- K. KASIYATUN, "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Ukuran Pemusatan Data Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas XII AKL 1 SMK Negeri 1 Liwa," *Vocat. J. Inov. Pendidik. Kejuru.*, vol. 2, no. 2, pp. 186–193, 2022, doi: 10.51878/vocational.v2i2.1252.
- P. B. Simbolon, "Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter," *Krinok J. Pendidik. Sej. dan Sej.*, vol. 2, no. 1, pp. 95–101, 2023, doi: 10.22437/krinok.v2i1.24256.